

## Systematic Literature Review Analisis Etnomatematika Dalam Permainan Tradisional Betawi

Ade Nur Isnaini<sup>1</sup>, Anita Febrianti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Indraprasta PGRI

Email: [nurade853@gmail.com](mailto:nurade853@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received December 27, 2025

Revised January 01, 2025

Accepted January 10, 2026

#### Keywords:

Ethnomathematics,  
Betawi Traditional Games,  
Mathematics Learning,  
Systematic Literature Review

### ABSTRACT

Mathematics learning is often perceived as abstract and less contextual, indicating the need for approaches that connect mathematical concepts with students' daily lives and cultural backgrounds. One relevant approach is ethnomathematics, which integrates local cultural elements into mathematics learning. This study aims to analyze ethnomathematics research related to Betawi traditional games by identifying the types of games studied, the mathematical concepts embedded within them, and their implications for mathematics education. This research employed a Systematic Literature Review (SLR) method by examining scientific articles published between 2021 and 2025. The review process consisted of literature searching, selection based on inclusion and exclusion criteria, and qualitative descriptive data analysis. The findings reveal that various Betawi traditional games, such as dam-daman, damdas, galasin, engklek, patok lele, congklak, and marbles, contain diverse mathematical concepts, including geometry, arithmetic operations, measurement, probability, patterns, and logical reasoning. These concepts emerge naturally through game rules, board designs, playing patterns, and players' movements. In addition, Betawi traditional games also embody social and cultural values that support holistic mathematics learning. Therefore, Betawi traditional games have strong potential to be utilized as contextual and meaningful ethnomathematics-based learning resources in mathematics education.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### Article Info

#### Article history:

Received December 27, 2025

Revised January 01, 2025

Accepted January 10, 2026

#### Keywords:

Etnomatematika, Permainan  
Tradisional Betawi,  
Pembelajaran Matematika,  
Tinjauan Literatur Sistematis

### ABSTRACT

Pembelajaran matematika sering dipersepsikan sebagai mata pelajaran yang abstrak dan kurang kontekstual, sehingga diperlukan pendekatan yang mampu mengaitkan konsep matematika dengan kehidupan dan budaya peserta didik. Salah satu pendekatan yang relevan adalah etnomatematika, yaitu kajian yang mengintegrasikan unsur budaya lokal ke dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kajian-kajian etnomatematika dalam permainan tradisional Betawi serta mengidentifikasi jenis permainan, konsep matematika yang terkandung, dan implikasinya terhadap pembelajaran matematika. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review (SLR)* dengan menelaah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada rentang tahun 2021–2025. Proses kajian meliputi tahap pencarian literatur, seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, serta analisis data secara deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa berbagai permainan tradisional Betawi, seperti dam-daman, damdas, galasin, engklek, patok lele, congklak, dan kelereng, mengandung konsep-konsep matematika yang

beragam, meliputi geometri, operasi bilangan, pengukuran, peluang, pola, dan penalaran logis. Konsep-konsep tersebut muncul melalui aturan permainan, bentuk dan pola arena bermain, serta aktivitas dan pergerakan pemain. Selain itu, permainan tradisional Betawi juga memuat nilai-nilai sosial dan budaya yang mendukung pembelajaran matematika secara holistik. Dengan demikian, permainan tradisional Betawi berpotensi dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran matematika berbasis etnomatematika yang kontekstual, bermakna, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*



---

**Corresponding Author:**

Ade Nur Isnaini  
Universitas Indraprasta PGRI  
Email: [nurade853@gmail.com](mailto:nurade853@gmail.com)

---

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran matematika merupakan fondasi utama dalam pendidikan formal yang tidak hanya membantu peserta didik memahami konsep numerik, tetapi juga melatih keterampilan berpikir logis, analitis, dan pemecahan masalah yang esensial dalam kehidupan sehari-hari dan karier profesional di masa depan (Riandi, Rusmana, & Andinny, 2024). Namun, matematika sering dipandang sebagai mata pelajaran yang abstrak dan tidak kontekstual, sehingga banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep esensialnya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan bermakna untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi matematika (Rahmawati, Zulfiati, & Wijayanto, 2024).

Pendekatan tersebut dapat ditemukan melalui etnomatematika, yaitu kajian yang memadukan budaya dan matematika untuk menciptakan pembelajaran matematika yang relevan dengan pengalaman sosial dan budaya siswa (Safitri & Ahyansyah, 2024). Etnomatematika adalah penghubung budaya dan matematika yang bertujuan untuk memahami pengintegrasian konsep matematika melalui kegiatan budaya masyarakat, seperti permainan tradisional, seni, ritual, dan aktivitas sehari-hari (Mulyatna, Karim, & Wiratomo, 2022). Etnomatematika dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mengurangi persepsi negatif terhadap matematika yang sering dianggap sulit atau abstrak (Miftahurohmah & Wahyuni, 2025).

Dalam etnomatematika, aktivitas budaya seperti permainan tradisional sering menjadi sumber konteks yang efektif karena di dalamnya terdapat berbagai konsep matematis yang secara alami muncul selama aktivitas bermain (Diah Oga Nusantara, Zulkarnain, & Nurhayati, 2024). Permainan tradisional tidak hanya sekadar hiburan, tetapi juga mengandung struktur matematis seperti pola, bentuk ruang, operasi bilangan, ukuran, dan strategi yang relevan untuk pembelajaran matematika formal (Suhendri & Ningsih, 2023). Dalam konteks budaya Betawi, terdapat beberapa bentuk permainan tradisional yang berakar kuat dalam kehidupan anak-anak komunitas Betawi, seperti damdas, galasin, wak wak gung, tuk tuk ubi, dan dampu,

yang bukan hanya dilestarikan melalui kegiatan permainan generasi ke generasi tetapi juga berpotensi menyimpan unsur-unsur matematis yang relevan untuk dipelajari lebih lanjut (Wijiastuti & Puspitasari, 2025).

Salah satu permainan tradisional dari Betawi yang telah dikaji secara etnomatematik adalah Damdas 16 Batu, yang menunjukkan kandungan unsur-unsur matematika seperti geometri bangun datar (persegi, persegi panjang, segitiga, jajar genjang, trapesium), garis, serta operasi perhitungan dalam bentuk luas dan keliling papan permainan. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa papan permainan Damdas 16 Batu dapat dijadikan media pembelajaran yang menyenangkan untuk memperkenalkan siswa kepada sifat-sifat bangun datar karena pola-polanya secara langsung memuat konsep-konsep geometri (Liberna, Lestari, & Hikmah, 2023). Permainan tradisional khas Betawi lainnya seperti Permainan Galasin memperlihatkan bahwa aktivitas permainan tersebut dapat mengandung konsep-konsep geometri, seperti jarak antar titik dan vektor, yang berpotensi dijadikan konteks pembelajaran matematika (Setyawati, Sunni, & Soebagyo, 2023).

Berdasarkan paparan tersebut, permainan tradisional Betawi memiliki potensi besar sebagai sumber konteks pembelajaran matematika yang bermakna melalui pendekatan etnomatematika. Meskipun beberapa penelitian telah mengkaji kandungan konsep matematis dalam permainan tradisional Betawi secara parsial, kajian yang merangkum dan menganalisis temuan-temuan tersebut secara sistematis masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan *Systematic Literature Review (SLR)* terhadap artikel-artikel ilmiah yang membahas etnomatematika dalam permainan tradisional Betawi guna mengidentifikasi jenis permainan, konsep matematika yang terkandung, serta implikasinya terhadap pembelajaran matematika. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan konseptual bagi pendidik dan peneliti dalam mengembangkan pembelajaran matematika berbasis budaya lokal Betawi yang kontekstual dan bermakna.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* untuk menelaah secara sistematis artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan etnomatematika dalam permainan tradisional Betawi. Pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* dipilih karena metodologi ini memungkinkan peneliti mengumpulkan, mengevaluasi, serta mensintesis hasil penelitian yang telah diterbitkan secara terstruktur sehingga menghasilkan gambaran komprehensif mengenai perkembangan ilmiah dan temuan utama terhadap topik tertentu. Prosedur *Systematic Literature Review (SLR)* dalam penelitian ini meliputi tahapan penyusunan pertanyaan penelitian, pencarian literatur, penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, seleksi literatur, ekstraksi dan analisis data, serta penyajian hasil dan penarikan Kesimpulan. Struktur tahapan ini mengacu pada praktik terbaik tinjauan literatur sistematis yang dilakukan dalam studi-studi ilmiah sejenis (Patmah & Megawanti, 2024).

Pada tahap awal, pertanyaan penelitian dirumuskan untuk mengarahkan proses tinjauan, yaitu “*permainan tradisional Betawi apa saja yang telah dikaji dari perspektif etnomatematika?*”, “*konsep-konsep matematika apa yang terkandung dalam permainan tradisional Betawi tersebut?*”, “*bagaimana implikasi temuan penelitian tersebut terhadap*

*praktik pembelajaran matematika berbasis budaya?*”. Tahap berikutnya adalah pencarian literatur, yang dilakukan melalui basis data Google Scholar, jurnal nasional dan prosiding ilmiah yang tersedia secara daring. Strategi pencarian menggunakan kata kunci seperti “*etnomatematika Betawi*”, “*permainan tradisional Betawi*”, “*etnomatematika dalam pembelajaran matematika*”, dan padanan istilah relevan lain dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Pencarian dibatasi pada artikel yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2021–2025 guna mencakup literatur terbaru yang relevan dengan fokus penelitian.

Setelah proses pencarian, dilakukan penetapan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi mencakup artikel yang: (a) membahas etnomatematika; (b) menelaah permainan tradisional Betawi; (c) dipublikasikan dalam jurnal atau prosiding ilmiah yang dapat diakses penuh; serta (d) ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Sementara kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak relevan dengan topik, tidak tersedia dalam teks lengkap, atau tidak memuat pembahasan matematis yang jelas.

Tahap seleksi literatur dilakukan dengan meninjau judul, abstrak, dan isi dari artikel yang ditemukan. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dipilih sebagai sampel kajian. Proses ini menjamin bahwa hanya literatur yang benar-benar relevan yang dianalisis lebih jauh untuk mencapai tujuan penelitian.

Pada tahap ekstraksi dan analisis data, informasi penting dari setiap artikel terpilih diidentifikasi, seperti jenis permainan tradisional Betawi yang dikaji, konsep matematis yang ditemukan (misalnya geometri, pola, bilangan), serta implikasi terhadap pembelajaran matematika. Analisis dilakukan secara deskriptif dan kualitatif, dengan fokus pada pola temuan dan kecenderungan konseptual yang muncul dari seluruh studi yang dianalisis.

Tahap terakhir adalah penyajian hasil dan penarikan kesimpulan, di mana temuan dari literatur disusun menjadi gambaran keseluruhan yang sistematis. Hasil kajian ini disajikan untuk memberikan wawasan menyeluruh mengenai kontribusi penelitian terdahulu terhadap pemahaman etnomatematika dalam permainan tradisional Betawi serta implikasinya terhadap pengembangan pembelajaran matematika yang lebih kontekstual dan berbasis budaya lokal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang disertakan dalam kajian literatur ini merupakan hasil analisis dan rangkuman dari 10 artikel yang terkait mengenai etnomatematika dalam permainan tradisional Betawi. Berikut hasil analisis yang berfokus pada permainan tradisional Betawi sebagai tema dalam penelitian terkait etnomatematika disajikan dalam Tabel 1.

**Tabel 1.** Deskripsi Penelitian Terkait Etnomatematika Pada Permainan Tradisional Betawi

(Peneliti, Tahun)	Jurnal	Judul Artikel	Hasil Penelitian
(Miftahurohmah & Wahyuni, 2023)	Jurnal Pendidikan Matematika	Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Dam-daman	Permainan tradisional dam-daman mengandung unsur etnomatematika yang tercermin pada konsep geometri dan peluang. Konsep geometri terlihat pada penggunaan garis dan

			<p>bangun datar seperti persegi, segitiga, dan belah ketupat, serta transformasi geometri berupa translasi dan refleksi melalui pergerakan bidak permainan. Selain itu, konsep peluang muncul dari analisis ruang sampel langkah permainan dan kemungkinan hasil akhir permainan. Temuan ini menunjukkan bahwa permainan dam-daman berpotensi digunakan sebagai media pembelajaran matematika kontekstual berbasis budaya yang membantu siswa memahami konsep geometri dan peluang secara lebih bermakna.</p>
(Liberna et al., 2023)	<p>Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI</p>	<p>Etnomatematika pada Permainan Tradisional Damdas 16 Batu dari Betawi</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa permainan tradisional Betawi Damdas 16 Batu mengandung konsep matematika berupa garis, sudut, dan bangun datar seperti persegi dan segitiga. Pola papan permainan dapat digunakan untuk memahami konsep luas dan keliling bangun datar, sedangkan strategi permainan melatih penalaran logis dan pemecahan masalah.</p>
(Utami & Pramudiani, 2024)	<p>Jurnal Pendidikan Matematika</p>	<p><i>Exploring Students' Critical Thinking Skills in Geometry through the Context of Betawi Culture: Damdas 3 Batu Game</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan Damdas 3 Batu Betawi dapat digunakan sebagai konteks pembelajaran geometri. Siswa mampu mengidentifikasi bentuk bangun datar, hubungan sudut, serta sifat geometri pada papan permainan, sehingga kemampuan</p>

			berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah geometri meningkat.
(Setyawati et al., 2023)	<i>Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika</i>	Eksplorasi Etnomatematika dalam Permainan Tradisional Galasin di Jakarta pada Konsep Matematika	Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional Galasin di Jakarta mengandung konsep matematika berupa jarak antar titik, garis sejajar, gradien, serta vektor perpindahan pemain. Pola pergerakan dan pembagian area permainan dapat digunakan sebagai konteks pembelajaran geometri dan koordinat, sehingga membantu siswa memahami konsep matematika secara konkret dan kontekstual.
(Harahap & Jaelani, 2022)	PARADIKMA: Jurnal Pendidikan Matematika	Etnomatematika pada Permainan Tradisional Engklek	Penelitian ini menunjukkan bahwa permainan engklek mengandung konsep matematika berupa bangun datar, simetri, dan penomoran petak. Aturan permainan dan pola lompatan pemain dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa memahami konsep geometri serta urutan bilangan melalui aktivitas bermain yang bersifat kontekstual.
(Ningtias, 2024)	Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan	Etnomatematika pada Permainan Tradisional Patok Lele dalam Pembelajaran Matematika	Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan Patok Lele memuat konsep matematika seperti pengukuran jarak, operasi aritmatika, arah gerak, serta peluang sederhana. Aktivitas memukul dan menghitung skor dalam permainan ini dapat digunakan untuk melatih kemampuan berhitung dan penalaran



			matematis siswa secara aplikatif.
(Karina et al., 2021)	<i>Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika</i>	Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Tradisional Indonesia Komunitas TGR ( <i>Traditional Games Return</i> )	Dalam penelitian etnografi yang mengeksplorasi beberapa permainan tradisional di Indonesia, <b>Dampu Bulan</b> termasuk permainan yang dianalisis secara etnomatematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam permainan dampu bulan terdapat unsur matematika berupa <b>pola bangun datar</b> seperti persegi, persegi panjang, dan setengah lingkaran yang muncul dalam bentuk petak permainan. Selain itu, pemain melakukan <b>operasi hitung sederhana</b> (membilang dan membandingkan jumlah rumah yang diperoleh) untuk menentukan pemenang permainan. Unsur-unsur ini dijelaskan sebagai contoh bagaimana permainan tradisional dapat menjadi media pembelajaran matematika yang konkret dan kontekstual
(Wijastuti & Puspitasari, 2025)	Metamorfosa: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajarannya	Nilai Sosial dalam Permainan Tradisional Betawi	Penelitian ini mengungkap bahwa permainan tradisional Betawi seperti dampu, permainan karet, wak wak gung, galasin, dan tuk tuk ubi memiliki aturan dan pola permainan yang terstruktur. Keteraturan tersebut dapat dikaitkan dengan konsep logika, pola, dan strategi berpikir matematis dalam pembelajaran berbasis budaya.
(Halimah et al., 2024)	Bilangan: Jurnal Ilmiah	Eksplorasi Etnomatematika	Penelitian ini menemukan bahwa permainan <b>congklak</b>

	Matematika, Kebumihan dan Angkasa	pada Permainan Tradisional Congklak di Kelurahan Srengseng Sawah	<b>tradisional</b> mengandung sejumlah <b>konsep matematika</b> yang dapat dipelajari secara kontekstual. Unsur matematikanya meliputi <b>pengenalan bangun datar pada papan congklak, operasi aritmetika (penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian)</b> saat menghitung skor dan biji, serta <b>pola bilangan dalam strategi permainan</b> . Pola susunan lubang permainan juga menunjukkan bentuk simetri dan keteraturan numerik yang relevan untuk pembelajaran matematika di sekolah dasar.
(Hilmi et al., 2025)	<i>Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika</i> , 10(3)	Etnomatematika pada Permainan Tradisional Kelereng sebagai Penerapan Konsep Matematika	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa permainan <b>kelereng tradisional</b> mengandung konsep matematika seperti <b>bentuk lingkaran dan bola (geometri), jarak antar titik (pengukuran),</b> serta <b>strategi pergerakan yang melibatkan perhitungan pola dan operasi bilangan sederhana</b> . Unsur-unsur ini dipaparkan sebagai bentuk <i>etnomatematika</i> yang dapat dimanfaatkan sebagai media kontekstual dalam pembelajaran matematika formal.

## Pembahasan

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian yang disajikan pada Tabel 1, dapat dipahami bahwa Permainan Tradisional Betawi tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan dan pelestarian budaya, tetapi juga mengandung berbagai konsep matematika yang relevan dengan pembelajaran formal. Aktivitas bermain dalam permainan tradisional tersebut secara tidak langsung melibatkan proses matematis seperti membilang, mengukur jarak, mengenali bentuk bangun datar, serta menyusun pola dan strategi permainan. Hal ini menunjukkan bahwa



konsep matematika sesungguhnya telah hadir dan dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat melalui aktivitas budaya yang diwariskan secara turun-temurun.

Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa unsur matematika dalam permainan tradisional Betawi mencakup konsep geometri, operasi bilangan, pengukuran, hingga penalaran logis. Pola papan permainan, aturan permainan, serta pergerakan pemain menggambarkan keteraturan dan struktur matematis yang dapat dimanfaatkan sebagai konteks pembelajaran yang konkret. Selain itu, permainan tradisional juga mengandung nilai-nilai sosial seperti kerja sama, sportivitas, dan kebersamaan yang sejalan dengan pembelajaran matematika berbasis budaya. Dengan demikian, etnomatematika dalam permainan tradisional Betawi memperlihatkan keterkaitan yang kuat antara budaya lokal dan konsep matematika, sekaligus membuka peluang pemanfaatannya sebagai sumber belajar kontekstual yang bermakna bagi peserta didik di berbagai jenjang pendidikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *Systematic Literature Review (SLR)* terhadap sepuluh artikel ilmiah yang membahas etnomatematika dalam permainan tradisional Betawi, dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional Betawi memiliki potensi yang signifikan sebagai sumber pembelajaran matematika berbasis budaya. Berbagai permainan yang dikaji, seperti dam-daman, damdas, galasin, engklek, patok lele, congklak, dan kelereng, terbukti mengandung konsep-konsep matematika yang beragam, meliputi geometri, operasi bilangan, pengukuran, peluang, pola, serta penalaran logis. Konsep-konsep tersebut muncul secara alami melalui aturan permainan, bentuk dan pola arena bermain, serta aktivitas dan pergerakan pemain.

Selain memuat unsur matematis, permainan tradisional Betawi juga sarat dengan nilai-nilai sosial dan budaya, seperti kerja sama, sportivitas, kedisiplinan, dan kebersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa etnomatematika tidak hanya berperan dalam membantu pemahaman konsep matematika secara kontekstual, tetapi juga mendukung pembelajaran yang holistik dengan mengintegrasikan aspek kognitif, sosial, dan budaya. Oleh karena itu, pemanfaatan permainan tradisional Betawi dalam pembelajaran matematika berpotensi meningkatkan keterlibatan peserta didik serta menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi dasar konseptual bagi pendidik dan peneliti dalam mengembangkan model pembelajaran matematika berbasis etnomatematika, khususnya yang mengangkat budaya lokal Betawi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan langsung permainan tradisional Betawi dalam pembelajaran di kelas guna melihat dampaknya secara empiris terhadap pemahaman konsep dan sikap siswa terhadap matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

Halimah, S., Fajriah, A., Lativa, V., & Silaban, F. A. (2024). *Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Tradisional Congklak di Kelurahan Srengseng Sawah. Bilangan:*

- Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumian dan Angkasa*, 2(4), 1–10.  
<https://doi.org/10.62383/bilangan.v2i4.161>
- Harahap, N. S., & Jaelani, A. (2022). Etnomatematika pada Permainan Tradisional Engklek. *PARADIKMA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 86–90.  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/paradikma/article/view/35995>
- Hilmi, Y., Himatul Islamiati, & Rahmawati, A. (2025). *Etnomatematika pada Permainan Tradisional Kelereng Sebagai Penerapan Konsep Matematika*. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(3), 1043–1054.  
<https://doi.org/10.30605/pedagogy.v10i3.6846>
- Karina, C. D., Supardi, U. S., & Suparman, L. A. (2021). *Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Tradisional Indonesia Komunitas TGR (Traditional Games Return)*. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1599–1615.  
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.674>
- Liberna, H., Lestari, W., & Hikmah, N. (2023). Etnomatematika pada Permainan Tradisional Damdas 16 Batu dari Betawi. Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Retrieved from  
<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/6545/1938>
- Miftahurohmah, I., & Wahyuni, I. (2023). Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Dam-Daman. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 69–78.  
<https://doi.org/10.18592/jpm.v10i2.9777>
- Mulyatna, F., Karim, A., & Wiratomo, Y. (2022). Eksplorasi Kembali Etnomatematika pada Jajanan Pasar di Daerah Cileungsi. *Cartesian: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 7684. <https://doi.org/10.33752/cartesian.v1i2.2477>
- Naza, K. N., Pramasti, A., Nadirah, N., Sari, V. P., & Pratiwi, R. H. (2025). Tinjauan Pustaka: Etnomatematika pada Permainan Tradisional. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 957–966. <https://doi.org/10.56916/ejip.v4i3.1608>
- Ningtias, S. W. (2024). Etnomatematika pada Permainan Tradisional Patok Lele dalam Pembelajaran Matematika. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 4(3), 300–310.  
<https://ejournal.papanda.org/index.php/edukasiana/article/view/1725>
- Nusantari, D. O., Zulkarnain, I. ., & Nurhayati. (2024). Penggunaan Etnomatematika Guna Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Darma Cendekia*, 3(2), 185–193.  
<https://doi.org/10.60012/dc.v3i2.111>
- Patmah, P., & Megawanti, P. (2024). *Systematic literature review: Kemampuan Metakognisi Matematika*. **Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika** (pp. 141–148). Universitas Indraprasta PGRI.  
<https://doi.org/10.30998/prosidingdpnpm.v1i0.7252>

- Rahmawati, E., Zulfiati, H. M., & Wijayanto, Z. (2025). Etnomatematika Berbasis Permainan Congklak sebagai Strategi Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Nilai Sosial dan Budaya Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 9(4), 934–944. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.10041>
- Riandi, J., Rusmana, I. M., & Andinny, Y. (2024). Eksplorasi Etnomatematika pada Makanan Tradisional Nasi Tumpeng. *SainsMath: Jurnal MIPA Sains Terapan*, 3(1), 52–58. <https://journal.unindra.ac.id/index.php/sainsmath>
- Setyawati, A., Sunni, J. F., & Soebagyo, J. (2023). Ethnomathematics Exploration in The Galasin Traditional Games in Jakarta on Mathematical Concepts. *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 11(1), 58–65. <https://doi.org/10.30738/union.v11i1.12661>
- Suhendri, H., & Ningsih, R. (2023). Eksplorasi Etnomatematika pada Permainan Tradisional Kelereng di Kelurahan Bahagia, Babelan, Bekasi. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 10(1), 21–29. <https://doi.org/10.31316/jderivat.v10i1.4289>
- Utami, R., & Pramudiani, P. (2024). Exploring Students' Critical Thinking Skills in Geometry Through the Context of Betawi Culture: Damdas 3 batu game. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 16(1), 45–56. <https://www.researchgate.net/publication/384833890>
- Wijiastuti, A., & Puspitasari, N. A. (2021). Nilai Sosial dalam Permainan Tradisional Betawi : (Kajian Antropolinguistik). *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 122–140. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1421>